

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan Analisis Efektivitas Suku Badan Pengelolaan Aset Daerah kota Administrasi Jakarta Timur Dalam Implementasi Mengamankan Aset. adalah

1. Penggunaan sistem pelaporan berbasis SIM dapat mendukung di dalam pelaporan pengelolaan aset daerah secara cepat, dapat di lakukan dimana dan kapan saja sesuai dengan standar akuntansi pemerintah (SAP) untuk sistem pelaporan berbasis integrasi, transparan dan akuntabel.
2. Kurangnya profesionalitas antar SDM di tingkat Kelurahan dan Kecamatan. Sebagai contoh pada saat melakukan rekonsiliasi, pihak dari kelurahan maupun kecamatan tidak datang tepat waktu untuk mengumpulkan laporan pengelolaan aset milik negara/daerah, laporan keuangan, hal tersebut dapat menghambat pembuatan matriks konsolidasi untuk dilaporkan ke Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD).
3. *Platform* SIM SIERA sangat memudahkan serta dapat menunjang efektifitas, produktifitas, dan efisiensi. Perkembangan teknologi informasi dapat menunjang pengambilan keputusan di dalam organisasi-organisasi modern yang memungkinkan pekerjaan-pekerjaan dapat diselesaikan secara tepat, akurat, dan efisien, selain itu faktor penghambat adanya kerjasama dengan pihak swasta dan dinas lain menjadikan SIM SIERA bersifat tertutup karena memakan waktu dalam koordinasi dan proses validasinya.

5.2 Saran

Saran dan tindak lanjut efektivitas suku badan pengelolaan aset daerah Kota Administrasi Jakarta Timur adalah

1. Training secara berkala terhadap peningkatan profesionalitas SDM berbasis kompetensi untuk mencapai target kerja yang optimal.
2. Adanya komunikasi yang baik antar Aparatur (PNS) mulai dari tingkat kelurahan, kecamatan, hingga Kantor walikota kota administrasi Jakarta Timur untuk terciptanya kerjasama yang baik.
3. Pembuatan (*Standard Operasional Prosedure*) yang maksimal untuk hal-hal ketepatan waktu, sehingga perlu adanya regulasi terkait sinkronisasi aset yang ada dengan SIM SIERA BPAD Provinsi DKI Jakarta.